



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MATERI
POKOK KEGIATAN EKONOMI PADA KELAS VII SMP NEGERI 8
PADANGSIDIMPUAN TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

Rajab Ansari

FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Indonesia

Abstrak

Hasil dari perhitungan bahwa harga kritik r dengan $N = 32$ adalah $0,349 - 0,449$ berarti r_{tabel} sebesar $0,349$ sedangkan r_{hitung} sebesar $0,404$. Untuk mengetahui data tersebut nyata atau tidak penulis mengukur kualitas data menggunakan tabel penolong dengan ketentuan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah ditolak. Maka jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti $r_{hitung} = 0,404 > r_{tabel} 0,349$ dengan hasil ini bahwa maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti r_{hitung} sebesar $0,404 < r_{tabel} 0,349$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima. Berdasarkan dengan menggunakan tabel penolong bahwa penelitian ini adalah $r_{hitung} 0,404 < r_{tabel} 0,349$ atau (r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel}) berarti hipotesa yang di uji diterima artinya bahwa pembelajaran berbasis e learning dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada bidang studi IPS di kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidempuan pada tahun pelajaran 2020-2021.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Berbasis E Learning, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dimana SDM yang berkualitas akan mampu menjaga sumber daya alam dengan baik. Salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan mengikuti perkembangan kemajuan teknologi agar tidak tercipta

gap antara pendidikan dan teknologi. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan menjadikan atau memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran elearning ini sudah dilakukan di luar negeri dalam bentuk *distance learning* dimana pelajar dan peserta didik tidak perlu tatap muka dengan guru dan dosennya. Di Indonesia, hal ini sudah dilakukan oleh

*Correspondence Address : rajab.ansari@um-tapsel.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v8i1.2021.315-318

© 2021 UM-Tapsel Press

pendidikan dalam bidang sistim informasi dan apalagi kita bangsa Indonesia bahkan dunia yang dilanda virus Corona atau Covid 19 membuat model pembelajaran E-Learning diterapkan di Indonesia mulai dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi.

Perkembangan Information Communication Technology (ICT) atau di Indonesia dikenal dengan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) mempermudah guru dalam merealisasikan amanat Peraturan Pemerintah Nomor. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 8 tentang "mengenai standar sarana dan prasarana yang diperlukan termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Bentuk realisasi penggunaan teknologi komunikasi informasi diantaranya adalah menerapkan *e learning* dalam dunia pendidikan.

Dalam proses belajar, minat sangat diperlukan sebab seseorang tidak mempunyai minat dalam belajar tidak akan mungkin dapat melakukan belajar. Seluruh aktifitas pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru harus bermuara pada terjadinya proses belajar mengajar peserta didik. dalam hal ini model pembelajaran yang dipilih dan dikembangkan guru hendaknya mendorong minat belajar peserta didik untuk meraih prestasi yang baik, belajar harus menyentuh kepentingan peserta didik secara mendasar dan harus dimaknai pikiran dan nuraninya baik terstruktur maupun tidak terstruktur untuk memperoleh pengetahuan, membangun sikap dan memiliki keterampilan tertentu.

Sejalan latar belakang ini dimana penulis ketika melakukan prapenelitian di SMP Negeri 8 Padangsidempuan dimana perdananya pembelajaran berbasis e learning di semua bidang studi, sehingga berkenaan dengan ini dimana penulis menemui guru bidang studi IPS bahwa peserta didik di SMP Negeri 8 Padangsidempuan menyatakan bahwa masih sebagian guru bidang studi yang melakukan pembelajaran berbasis *e learning* atau yang dikenal orang secara online melalui handphone (HP).

Berdasarkan pengamatan dan prapenelitian bahwa minat belajar peserta didik masih rendah dengan pembelajaran berbasis *e learning* dan guru bidang studi sebagian masih canggung dan tidak tahu sama sekali menggunakan tehnologi atau mempergunakan smartphone atau laptop yang kurangnya pemahaman guru dalam mempergunakan tehnologi.

Menurut Syaifuddin Azwar mengemukakan bahwa: "Penelitian memiliki tujuan. Maksudnya kegiatan peneliti tidak terlepas dari kerangka tujuan pemecahan masalah. Walaupun peneliti tidak memberikan jawaban langsung mempunyai kontribusi dalam usaha pemecahan masalah. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran berbasis *e learning* dalam bidang studi IPS dan minat belajar peserta didik pada kelas VII SMP Negeri 8 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2019-2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di SMP Negeri 8 Padangsidempuan yang beralamat Jalan Tengku Rizal Nurdin KM 8 Pijarkoling

dan waktu penelitian ini dilaksanakan lebih kurang 3 bulan lamanya. Penelitian ini menggunakan metode secara sistematis dan berdasarkan fakta dilapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya bersama. Jadi bukan bukan hubungan kuasal maupun interaktif. Objek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah kelas VII-1 yang berjumlah 32 orang peserta didik. Untuk memperoleh informasi mengenai data-data penelitian ini yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*).
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 202-2021.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu angket (kuesioner) yaitu bentuk pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan kepada responden sebanyak 15 butir soal untuk memperoleh data tentang control learning prestasi dan minat belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Padangsidempuan, dengan acuan bahwa angket yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang berkenaan dengan variabel penelitian. Menurut Joko Subagyo pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu korelasi product moment dengan rumus :

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} apakah ada pengaruh model pembelajaran berbasis e learning dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan materi pokok kegiatan ekonomi pada kelas VII SMP Negeri 8 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2019-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada dua jenis data yang akan dikumpulkan untuk diolah dalam penelitian ini yaitu data tentang pembelajaran e learning dan data minat belajar peseta didik pada materi pokok kegiatan ekonomi. Untuk memperoleh hasil jawaban responden tentang pembelajaran e learning dan minat belajar peserta didik di kelas VII SMP Negeri 8 Padangsidempuan, penulis membuat angket kepada responden 15 butir soal berbentuk skala dengan frekuensi dibagi menjadi 3 (tiga) pilihan yaitu jika menjawab ya diberi bobot 3, kadang-kadang diberi bobot 2, tidak diberi bobot 1. Untuk mengolah angket, penulis menggunakan secara perhitungan persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan pengujiannya untuk membuktikan di terima atau di tolak kebenarannya. Berdasarkan hasil perhitungan product moment yang dilakukan diperoleh $r_{xy} = 0,404$. Jika angka indeks korelasi tersebut dikorelasikan dengan tabel penolong r_{tabel} , maka didapat bahwa taraf

signifikan 1 % dengan $N = 32$ diperoleh 0,349. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} hitung lebih besar daripada r_{tabel} yakni $0,404 > 0,349$ dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah ditolak. Berdasarkan konsultasi ini, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Hal ini berarti ada pengaruh model pembelajaran berbasis e learning dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas VII SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan yaitu : Berdasarkan penelitian ini adalah r_{hitung} $0,404 < r_{tabel}$ 0,349 atau (r_{hitung} lebih lebih dari pada r_{tabel}) berarti dalam analisa ini bahwa hipotesa yang penulis tetapkan yaitu ada pengaruh model pembelajaran berbasis e learning dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan materi pokok kegiatan ekonomi pada kelas VII SMP Negeri 8 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2020-2021. Bahwa hipotesa ditetapkan setelah di uji ternyata diterima artinya bahwa pembelajaran berbasis e learning tidak dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada bidang studi IPS di kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidimpuan pada tahun pelajaran 2020-2021. Model pembelajaran

berbasis e learning dapat menambah minat belajar peserta didik karena pembelajaran secara online ini mengurangi kepercayaan peserta didik dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal, 2011, Evaluasi Pembelajaran, Bandung, PT.Remaja Rosdakarya.
- Anurrahman, 2012, Belajar Dan Pembelajaran, Bandung, Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi, 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin, 2010, Metode Penelitian, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Dantes Nyoman, 2012, Metode Penelitian, Yogyakarta, Andi Jl, Beo.
- Darmawan. D, 2014, Pengembangan E-Learning Teori dan Desain, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Djahiri, 2015, Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamah Bahri Syaiful, 2008, Psikologi Belajar, Jakarta, PT.Rineka Cipta.